

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang sangat di kenali masyarakat dunia baik masyarakat perkotaan sampai masyarakat pelosok, sepak bola bisa dijadikan sebagai ajang silaturahmi atau juga sebagai alat mencari prestasi dan olahraga rekreasi. Sekolah merupakan salah satu tempat untuk mengasah dan mengembangkan bakat anak-anak salah satunya adalah bidang olahraga sepak bola.

Sepakbola adalah salah satu permainan bola besar yang beranggotakan sebelas pemain yang bertujuan untuk mencetak gol ke gawang lawan. Dalam permainan ini, teknik atau kemampuan dasar bermain sepakbola sangat berpengaruh terhadap kualitas permainan seorang pemain. Kemampuan dasar adalah kecakapan yang dimiliki seseorang sejak lahir yang dapat diasah dan dikembangkan sejalan dengan pertumbuhannya. Kemampuan dasar bermain sepakbola terdiri atas passing, dribbling, shooting, trapping, dan heading.

Pendidikan jasmani yang diajarkan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan perkembangan dan aktivitas dari sistem pada tubuh termasuk didalamnya komponen-komponen fisik yang sangat berpengaruh dalam suatu cabang olahraga. Guna pencapaian kearah peningkatan teknik dribbling khususnya cabang olahraga sepakbola hanya dapat dicapai apabila didukung oleh beberapa faktor diantaranya kondisi pertumbuhan perkembangan anak, kemampuan guru, ketersediaan sarana dan prasarana, alokasi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMP N 2 Berastagi masih rendahnya hasil belajar *passing* bawah bola voli. Dilihat dari data hasil evaluasi berdasarkan Nilai KKM yang ditetapkan dengan nilai 75 dari 32 siswa hanya 10 siswa (31,25%) yang telah mencapai ketuntasan, sedangkan 22 siswa (68,75%) belum mencapai ketuntasan. Rendahnya hasil belajar *passing* bawah bola voli sebahagian siswa kurang memahami proses melakukan *passing* bawah.

Dalam prakteknya banyak siswa kurang memperhatikan tahap persiapan seperti posisi tangan, kedua lutut kaki dibuka selebar bahu, peletakan punggung tangan kanan diatas tangan kiri, dan posisi badan condong kedepan. Untuk tahap

pelaksanaan juga masih banyak siswa belum paham seperti kedua siku belum lurus, ayunan kedua tangan kearah bola belum tepat pada sumbu gerak pada persendian bahu, sudut antara lengan dengan badan belum 45 derajat, dan perkenaan bola belum tepat diatas pergelangan tangan. Begitu juga dengan sikap akhir seperti posisi kaki, posisi siap kembali, ayunan lengannya masih melebihi batas bahu, dan pandangannya belum tetap kearah jalannya bola.

Berdasarkan data diatas dan pengamatan maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang “ **HUBUNGAN KEKUATAN OTOT TUNGKAI PADA KAKI TERHADAP KETERAMPILAN DRIBBLING DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA SISWA kelas VII SMP N 2 Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi, yaitu:

1. Guru masih berpedoman pada metode gaya mengajar yang bersifat satu arah atau gaya mengajar komando pada saat proses pembelajaran *DRIBBLING PADA SEPAK BOLA*
2. Guru belum memanfaatkan alat bantu atau modifikasi dalam membantu siswa untuk menguasai teknik dasar *DRIBBLING PADA SEPAK BOLA*
3. Guru belum memberikan umpan balik kepada siswa pada saat proses pembelajaran teknik dasar *DRIBBLING PADA SEPAK BOLA*
4. Guru kurang memperhatikan kondisi siswa pada saat proses pembelajaran teknik dasar *DRIBBLING PADA SEPAK BOLA*
5. Guru kurang memperhatikan kondisi sarana dan prasarana pada saat proses pembelajaran teknik dasar *passing* bawah bola voli.
6. Hasil tes awal masih dibawah KKM.

A. Pembatasan Masalah

Dalam upaya mengaji permasalahan, penelitian ini perlu dibatasi agar masalah yang ingin diteliti lebih jelas. Maka penulis membuat batasan masalah dalam penelitian ini. Penelitian *DRIBBLING PADA SEPAK BOLA* melalui variasi

dengan subjek penelitian siswa kelas VIII SMP N 2 Berastagi

1. Penelitian dilakukan melalui variasi latihan pembelajaran
2. Materi Pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah *DRIBBLING PADA SEPAK BOLA*
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP N 2 Berastagi

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan *DRIBBLING PADA PERMAINAN SEPAK BOLA* melalui variasi latihan pembelajaran untuk siswa/i kelas VIII SMP N 2 Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024.

2. Bagaimana ketuntasan belajar *DRIBBLING PADA PERMAINAN SEPAK BOLA* melalui variasi latihan pembelajaran untuk siswa/i kelas VIII SMP N 2 Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024.

3. Bagaimana peningkatan hasil *DRIBBLING PADA PERMAINAN SEPAK BOLA* melalui variasi latihan pembelajaran untuk siswa/i kelas VIII SMP N 2 Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pelaksanaan *DRIBBLING PADA PERMAINAN SEPAK BOLA* melalui variasi latihan pembelajaran untuk siswa/i kelas VIII SMP N 2 Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024.

2. Untuk mengetahui ketuntasan belajar *DRIBBLING PADA PERMAINAN SEPAK BOLA* melalui variasi latihan pembelajaran untuk siswa/i kelas VIII SMP N 2 Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024.

3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *DRIBBLING PADA PERMAINAN SEPAK BOLA* melalui variasi latihan pembelajaran untuk siswa/i kelas VIII SMP N 2 Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024.

F. Manfaat Penelitian

Adapun Tujuan penelitian ini akan diuraikan dibawah ini.

1. Sebagai bahan pertimbangan untuk pihak sekolah di SMP N 2 Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024, dalam meningkatkan hasil belajar *DRIBBLING PADA PERMAINAN SEPAK BOLA* melalui variasi latihan pembelajaran.

2. Sebagai bahan masukan bagi guru pendidikan jasmani untuk menerapkan pembelajaran yang lebih baik melalui variasi latihan pembelajaran di SMP N 2 Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024
3. Sebagai pengembangan kreatifitas siswa khususnya menggunakan variasi latihan untuk materi *DRIBBLING PADA PERMAINAN SEPAK BOLA*
4. Sebagai masukan bagi peneliti, sebagai calon guru yang tidak akan terlepas dalam mengajar yang salah satunya adalah *DRIBBLING PADA PERMAINAN SEPAK BOLA* pada siswa.

